

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mtss nurul ittihadiah Jl.Mh. Thamrin No.01, Petapahan, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, pengumpulan data dan penelitian dilaksanakan dari bulan Mei hingga Juni 2024.

B. Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini adalah *observasional* dengan menggunakan rancangan *cross sectional*, jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau obeservasi data variable independen (kebiasaan sarapan) dan dependen (status gizi) hanya satu kali pada waktu yang sama. Rancangan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kebiasaan sarapan dengan status gizi siswa-siswi Mtss nurul ittihadiah Lubuk pakam.

C.Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa – siswi kelas VII Mtss nurul Ittihadiah berjumlah 120.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling yaitu masing-masing elemen populasi mempunyai kemungkinan pemilihan yang sama. Pengambilan sampel dibantu aplikasi (random number) pada smartphone.

Untuk mencari jumlah sampel agar representatif (terwakili) dapat digunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan keterangan:

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi

e = margin of error (ditetapkan sebesar 0,1)

Berdasarkan rumus diatas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + (120 \cdot (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$n = 54,54 = 55$ ditambah 5 dari jumlah minimal 60 sampel

Table 4 jumlah siswa/i

Kelas	Jumlah siswa-siswi/ kelas	Jumlah sampel/kelas
VII A	40	20
VII B	40	20
VII C	40	20
total	120	60

D. Jenis dan cara pengumpulan data

A. Jenis pengumpulan data

Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu wawancara dengan responden, data hasil pengukuran dari alat ukur atau hasil pengamatan langsung. Data Sekunder dikumpulkan dari data seluruh siswa-siswi Mtss nurul itihadiyah kelas VII yang diminta kepada wali kelas.

B.Cara pengumpulan data

Adapun cara kerja yang dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu:

1) Pra penelitian

- a. Menentukan masalah dari topic yang ingin hendak diteliti.
- b. Mencari referensi dari jurnal maupun artikel terkait masalah yang hendak diteliti.
- c. Menentukan lokasi penelitian.
- d. Menentukan sampel yang akan diteliti.
- e. Meminta surat izin penelitian kepada pihak kampus untuk melakukan survey pendahuluan.
- f. Meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan survey pendahuluan.
- g. Meminta izin kepada responden untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.
- h. Menentukan jadwal penelitian.

2) Penelitian

Pada saat penelitian ini, peneliti dibantu oleh enumerator berjumlah 4 Orang dari mahasiswa DIII Jurusan gizi Lubuk Pakam. Sebelum dilakukannya pengumpulan data, seluruh enumerator terlebih dahulu diberi pengarahan tentang penelitian. Adapun data yang akan dikumpulkan berhubungan dengan penelitian meliputi:

a. Data primer

1. Data identitas sampel

Data identitas sampel meliputi nama, tanggal lahir, jenis kelamin, dan pekerjaan orangtua yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan mengisi formulir identitas sampel.

2. Data kebiasaan sarapan

Data kebiasaan sarapan diperoleh menggunakan formulir frekuensi sarapan selama 1 Minggu dan formulir food recall 2x sarapan.

Langkah langkah menggunakan formulir frekuensi sarapan dan food recall.

- 1) Melakukan pendekatan kepada responden.
- 2) Menanyakan kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian.
- 3) Responden diberikan informed consent yang memuat data identitas responden dan ketersediannya menjadi sampel pada penelitian.
- 4) Melakukan wawancara kepada responden tentang makanan dan minuman yang dikonsumsi saat sarapan, dibantu dengan buku foto makanan yang merupakan alat bantu pewawancara dalam memperkirakan besar dan berat ukuran makanan/minuman yang dikonsumsi saat sarapan.
- 5) Mengucapkan terimakasih kepada responden setelah diwawancarai.
- 6) Memindahkan data ke nutrisurvey untuk mengetahui asupan energy responden.

C. Data antropometri

A. Pengukuran berat badan (BB)

1. Timbangan diletakkan di tempat yang datar.
2. Pastikan timbangan menunjukkan angka 0.
3. Sebelum memijakkan kaki ditimbangan, responden diminta untuk melepaskan alas kaki/sepatu, tas dan peralatan lainnya.
4. Responden diminta untuk berdiri tegak dan menghadap lurus kedepan.
5. Tunggu hingga layar pada timbangan berkedip dan menunjuk angka.
6. Baca dan catat hasil pengukuran timbangan.

B. Pengukuran tinggi badan (TB)

1. Tempelkan *microtoice* pada dinding yang rata dan lurus setinggi 2 meter dengan sudut 90°
2. Tarik *microtoice* hingga dasar lantai dan menunjukkan angka, responden diminta untuk melepaskan aksesoris yang menutupi kepala seperti topi, ikat rambut dan alas kaki.

3. Responden diminta berdiri tegak dengan pandangan mata lurus kedepan, dengan bagian belakang tubuh dari kepala hingga tumit menempel pada dinding.
4. Turunkan *microtoice* hingga menempel tepat di atas kepala responden
5. Baca angka pada skala yang nampak pada lubang gulungan *microtoice*. Angka tersebut menunjukkan tinggi responden yang dicatat. Kemudian catat hasil pengukuran *microtoice*.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terkait gambaran umum lokasi penelitian dan gambaran umum populasi penelitian.

E. Pengolahan data dan analisis data

1) Pengolahan data

Seluruh data diolah dengan tahapan tahapan proses dimulai secara editing, coding data yang memerlukan kategorisasi seperti jenis kelamin, kategori umur dll, data entry, cleaning data dan membuat tabulasi data kemudian dianalisis dengan alat bantu aplikasi SPSS.

2) Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap kedua variable penelitian untuk menjelaskan distribusi frekuensi atau proporsi serta karakteristik masing masing variable.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Variabel independent yaitu Kebiasaan sarapan, variable dependen yaitu status gizi yang diasumsikan kedua variable memiliki hubungan.

Pada analisis ini pengambilan hipotesis menggunakan chi-square dengan tingkat signifikan (nilai p), yaitu:

- 1) Jika nilai $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada hubungan kebiasaan sarapan dengan status gizi siswa/I Mtss nurul ittihadiahLubuk Pakam.
- 2) Jika nilai $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan kebiasaan sarapan dengan status gizi siswa/I Mtss nurul ittihadiahLubuk Pakam.